

Perencanaan Revitalisasi Satuan Pendidikan SDN 03 Timpeh

¹Ramadhan, ²Eka Juliafad

^{1,2}Program Studi Program Profesi Insinyur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang,
Indonesia

ramadhanspd1180@gmail.com, ekajuliafad@ft.unp.ac.id

Submit : 29 Nov 2025 | Diterima : 26 Des 2025 | Terbit : 30 Des 2025

ABSTRAK

Program Revitalisasi Satuan Pendidikan merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah dalam meningkatkan mutu dan pemerataan sarana prasarana pendidikan dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun perencanaan teknis revitalisasi di SD Negeri 03 Timpeh yang meliputi perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) serta penyusunan gambar rencana pelaksanaan sesuai standar teknis yang berlaku. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan kepala sekolah, survei kondisi fisik bangunan, pengukuran dimensi bangunan, serta analisis tingkat kerusakan berdasarkan Formulir Penilaian Kerusakan Bangunan PUPR. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN 03 Timpeh menerima enam menu revitalisasi, yaitu rehabilitasi lima ruang kelas, rehabilitasi ruang perpustakaan, rehabilitasi toilet, pembangunan dua unit toilet baru, pembangunan ruang UKS, dan pembangunan ruang administrasi. Tingkat kerusakan bangunan berada pada kategori sedang dengan persentase kerusakan antara 33,38% hingga 41,99%. Total anggaran revitalisasi yang direncanakan sebesar Rp1.464.088.318,00, dengan alokasi terbesar pada rehabilitasi ruang kelas. Perencanaan revitalisasi ini diharapkan dapat menjadi acuan teknis pelaksanaan pembangunan yang efektif, efisien, dan sesuai standar, serta mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan di SDN 03 Timpeh.

Keywords: Revitalisasi Satuan Pendidikan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), Sarana dan Prasarana Sekolah, Manajemen Berbasis Sekolah, Pendidikan Dasar

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki ekosistem pendidikan yang besar dengan 440.466 satuan pendidikan di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota. Saat ini Indonesia masih memiliki banyak tantangan, yang salah satunya adalah penyediaan prasarana pendidikan berkualitas dan merata di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (Dapodik) bulan April 2024, tercatat masih banyak prasarana pendidikan yang mengalami kerusakan. Terdapat sekitar 980.000 ruang rusak sedang/berat di 174.000 satuan pendidikan. Selain itu, terdapat sekitar 1.500.000 ruang yang perlu dibangun di sekitar 219.000 satuan pendidikan agar memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana berkualitas dan memadai menjadi harapan bagi seluruh anak Indonesia untuk mendapatkan akses pendidikan yang layak, sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Maka hak untuk mendapatkan akses pendidikan harus dipenuhi, sehingga negara wajib dan bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan merata, Pemerintah telah menetapkan program prioritas nasional Revitalisasi Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan yang Berkualitas dalam rangka mewujudkan Asta Cita ke-4, yaitu memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas. Revitalisasi Sarana dan Prasarana Satuan Pendidikan juga merupakan implementasi program hasil terbaik cepat (PHTC) membangun satuan pendidikan unggul dan revitalisasi satuan pendidikan. Badan Perencanaan

Pembangunan Nasional (Bappenas) dalam rancangan awal RPJMN 2025-2029, memproyeksikan kebutuhan total revitalisasi satuan pendidikan sebesar Rp 571,6 triliun dalam kurun waktu 5 tahun.

Tahun 2025, menetapkan 10.440 satuan pendidikan sebagai prioritas program revitalisasi dari total 13.000 sekolah dan madrasah yang masuk daftar. Fokus utama perbaikan meliputi ruang kelas, ruang guru, ruang administrasi, perpustakaan, toilet, laboratorium, hingga Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Revitalisasi ini didukung dana sebesar Rp 17,1 triliun yang sebelumnya dikelola oleh Kementerian Pekerjaan Umum (PU), dan kini dialihkan ke Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen). Peralihan pengelolaan ini diyakini akan membuat program lebih tepat sasaran karena sesuai dengan kebutuhan riil sekolah.

Pelaksanaan bantuan pemerintah revitalisasi satuan pendidikan dilaksanakan oleh satuan pendidikan dengan mekanisme swakelola. Sebagaimana arahan Presiden Prabowo Subianto pada Puncak Hari Guru Nasional,

“tidak boleh ada sekolah yang atapnya runtuh (rusak) bahkan tidak boleh ada sekolah yang tidak ada WC). Dana akan dikirim langsung ke sekolah-sekolah/cash transfer. Sekolah-sekolah akan melakukan swakelola sehingga nilai bantuan lebih bermanfaat oleh daerah”.

Mekanisme swakelola dimaknai sebagai bentuk mekanisme pengelolaan revitalisasi secara mandiri oleh satuan pendidikan yang melibatkan peran serta masyarakat. Model pembangunan pendidikan dengan pelibatan peran serta masyarakat ini juga sesuai dengan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, dimana pengelolaan pendidikan dilakukan dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (otonomi sekolah). Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat berdampak pada peningkatan mutu layanan pendidikan, rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap pemeliharaan sekolah, hingga terciptanya penguatan karakter sosial siswa dan masyarakat.

Dana program revitalisasi satuan pendidikan disalurkan langsung ke rekening sekolah dan dikelola secara mandiri melalui Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP) yang melibatkan masyarakat setempat. Skema ini juga didampingi oleh tim teknis dari Perguruan Tinggi, Dinas Pendidikan Daerah, hingga kementerian untuk memastikan pembangunan sesuai dengan mutu dan standar bangunan sekolah.

Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP memilih dan menetapkan tim teknis melalui Surat Keputusan (SK) Kepala Satuan Pendidikan yang meliputi perencana dan pengawas. selaku Tim Teknis Perencana SDN 03 Timpeh yang di tetapkan oleh Kepala Satuan Pendidikan SDN 03 Timpeh, penulis tertarik untuk membuat laporan teknik yang bertujuan untuk menetahui; 1) Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan kebutuhan volume dan analisa pada Pekerjaan Pembangunan Ruang Administrasi beserta Perabotnya, Pembangunan Ruang UKS beserta Perabotnya, Pembangunan Toilet 1, Pembangunan Toilet 2, Rehabilitasi Ruang Kelas dengan tingkat kerusakan sedang sebanyak 5 kelas, Rehabilitasi Ruang Perpustakaan, dan Rehabilitasi Toilet serta 2) Design gambar pelaksanaan (Gambar Rencana) sesuai dengan standar ruang yang telah tertera pada Buku Panduan Teknis Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk pekerjaan Pembangunan Ruang Administrasi beserta Perabotnya, Pembangunan Ruang UKS beserta Perabotnya, Pembangunan Toilet 1, Pembangunan Toilet 2, Rehabilitasi Ruang Kelas dengan tingkat kerusakan sedang sebanyak 5 kelas, Rehabilitasi Ruang Perpustakaan, dan Rehabilitasi Toilet.

TINJAUAN PUSTAKA

Revitalisasi Satuan Pendidikan

Revitalisasi Satuan Pendidikan merupakan upaya terencana dan sistematis untuk memperbaiki, meningkatkan, serta membangun kembali sarana dan prasarana sekolah agar memenuhi standar kelayakan, keamanan, dan kenyamanan pembelajaran (Santika et al., 2021). Revitalisasi tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik bangunan, tetapi juga mencakup peningkatan fungsi ruang pendidikan agar selaras dengan kebutuhan pembelajaran dan layanan pendidikan yang berkualitas. Dalam konteks penelitian ini, revitalisasi diwujudkan melalui kegiatan rehabilitasi dan pembangunan fasilitas utama di SDN 03 Timpeh yang dilaksanakan berdasarkan kebijakan nasional dan panduan teknis Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) adalah dokumen perencanaan teknis yang memuat perhitungan kebutuhan biaya pembangunan atau rehabilitasi bangunan berdasarkan volume pekerjaan, analisis harga satuan, serta standar teknis yang berlaku (Sholah et al., 2025). RAB berfungsi sebagai alat pengendalian biaya agar pelaksanaan kegiatan berjalan efektif, efisien, dan akuntabel. Dalam penelitian ini, RAB digunakan sebagai dasar perencanaan pendanaan seluruh menu revitalisasi di SDN 03 Timpeh, mulai dari rehabilitasi ruang kelas hingga pembangunan ruang administrasi dan UKS, sehingga memastikan kesesuaian antara kebutuhan lapangan dan alokasi dana yang tersedia.

Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana sekolah merupakan seluruh fasilitas fisik dan pendukung yang digunakan dalam penyelenggaraan proses pendidikan, seperti ruang kelas, perpustakaan, toilet, ruang administrasi, dan ruang UKS (Rosivia, 2014). Sarana dan prasarana yang memadai berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif. Penelitian ini menekankan bahwa kondisi sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan sedang di SDN 03 Timpeh berdampak pada efektivitas layanan pendidikan, sehingga diperlukan perencanaan revitalisasi yang sesuai standar untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) adalah model pengelolaan pendidikan yang memberikan otonomi lebih besar kepada satuan pendidikan dalam mengelola sumber daya, pengambilan keputusan, serta pelaksanaan program sekolah dengan melibatkan partisipasi masyarakat (Diva et al., 2024). Dalam program revitalisasi, penerapan MBS tercermin melalui mekanisme swakelola yang melibatkan Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP), kepala sekolah, dan masyarakat sekitar. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan transparansi, efisiensi pelaksanaan, serta rasa tanggung jawab bersama terhadap pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (field study). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 03 Timpeh, salah satu satuan pendidikan penerima bantuan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar, yang berlokasi di Jorong Suka Mulya Tinggi, Nagari Tabek, Kecamatan Timpeh, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah wawancara dengan Kepala Sekolah untuk memperoleh informasi mengenai kondisi eksisting bangunan sekolah, penentuan bagian bangunan yang akan direhabilitasi atau direnovasi pada bangunan lama, serta penentuan lokasi pembangunan gedung baru sesuai dengan menu revitalisasi yang diterima oleh SD Negeri 03 Timpeh. Tahap kedua berupa survei lapangan, yang bertujuan untuk mengamati secara langsung kondisi fisik bangunan sekolah dan lingkungan sekitarnya guna memverifikasi data awal hasil wawancara. Tahap ketiga adalah pengukuran dimensi bangunan, yang meliputi pengukuran panjang, lebar, tinggi, serta elemen struktural dan nonstruktural bangunan sebagai dasar perencanaan rehabilitasi atau pembangunan baru. Tahap keempat adalah pengumpulan data tingkat kerusakan bangunan sekolah, yang mengacu pada persentase tingkat kerusakan berdasarkan Formulir Penilaian Tingkat Kerusakan Bangunan (Form PUPR). Selanjutnya, tahap kelima adalah analisis dokumen dan pelaksanaan kegiatan yang seluruhnya mengacu pada Panduan Pelaksanaan dan Pelaporan Bantuan Pemerintah Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Tahun Anggaran 2025, yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mengacu pada standar teknis dan ketentuan yang berlaku untuk menghasilkan gambaran kondisi bangunan sekolah serta rekomendasi perencanaan revitalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keputusan Direktur Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor : 1207/C3/Hk.03.01/2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor : 1020/C3/Dm.00.00/2025 Tentang Penetapan Sasaran dan Menu Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Tahun 2025 Angkatan 2. Ditetapkan beberapa menu revitalisasi yang diprogramkan untuk SDN 03 Timpeh sebagai berikut:

Tabel 1. Menu Revitalisasi SDN 03 Timpeh Tahun 2025

No	Menu Revitalisasi	Jumlah
1.	Rehabilitasi Ruang Kelas	5 ruang
2.	Rehabilitasi Toilet	1 Paket
3.	Rehabilitasi Ruang Perpustakaan	1 Ruang
4.	Pembangunan Toilet	2 Paket
5.	Pembangunan Ruang UKS	1 Ruang
6.	Pembangunan Ruang Administrasi	1 Ruang

Tabel di atas menunjukkan Menu Revitalisasi Satuan Pendidikan SDN 03 Timpeh terdiri dari kegiatan rehabilitasi meliputi rehabilitasi ruang kelas sebanyak 5 ruang (2 bangunan), rehabilitasi toilet sebanyak 1 paket dan rehabilitasi ruang perpustakaan sebanyak 1 ruang. Rehabilitasi ini diperoleh berdasarkan pengusulan dengan lampiran data formulir Penilaian Kerusakan Bangunan yang dikeluarkan oleh PUPR. Berikut tabel rekap data formulir Penilaian Kerusakan Bangunan SDN 03 Timpeh:

Tabel 2. Rekap Data Formulir Penilaian Kerusakan Bangunan SDN 03 Timpeh

No	Bangunan	Persentase Kerusakan	Tingkat Kerusakan
1.	Ruang Kelas A	36,59%	Sedang
2.	Ruang Kelas B	36,27%	Sedang
2.	Toilet	41,99%	Sedang
3.	Ruang Perpustakaan	33,38%	Sedang

Dari data di atas terlihat rehabilitasi bangunan di SDN 03 Timpeh berada dalam tingkat kerusakan sedang sehingga tim teknis dapat merancang Rencana Anggaran Biaya Sebagai Berikut:

- a. Rehabilitasi Ruang Kelas dengan Tingkat Kerusakan Sedang: Ruang kelas yang dilakukan rehabilitasi terdiri dari 5 ruang dengan dua bangunan yang berbeda. Rehabilitasi ini menggunakan dana sebesar Rp608.419.680,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Rehabilitasi Ruang Kelas SDN 03 Timpeh Tahun 2025

No	Uraian Pekerjaan	Total Harga (Rp)	Bobot Pekerjaan (%)
1	Pekerjaan Persiapan	Rp3.523.140,20	0,58%
2	Pekerjaan Galian Tanah	Rp160.200,00	0,03%
3	Pekerjaan Saluran	Rp5.412.188,20	0,89%
4	Pekerjaan Penutup Atap	Rp240.684.889,30	39,56%
5	Pekerjaan Plafond	Rp104.202.656,90	17,13%
6	Pekerjaan Pasangan Dinding	Rp3.020.137,6	0,50%

No	Uraian Pekerjaan	Total Harga (Rp)	Bobot Pekerjaan (%)
7	Pekerjaan Plester dan Acian	Rp2.636.607,2	0,43%
8	Pekerjaan Pengecatan dan Pelituran	Rp29.798.551,6	4,90%
9	Pekerjaan Penutup lantai	Rp110.988.500,8	18,24%
10	Pekerjaan Pintu dan Jendela	Rp65.415.454,8	10,75%
11	Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal	Rp31.454.306,1	5,17%
Jumlah Pekerjaan Fisik		Rp608.419.685,41	100,00%
Jumlah		Rp608.419.685,41	
Dibulatkan		Rp608.419.680,00	
<i>Terbilang : Enam Ratus Delapan Juta Empat Ratus Sembilan Belas Ribu Enam Ratus Delapan Puluh Rupiah</i>			

- b. Rehabilitasi Toilet dengan Tingkat Kerusakan Sedang: Toilet yang direhabilitasi berada pada posisi kerusakan sedang dengan persentase 41,99%. Rehabilitasi ini menggunakan biaya sebesar Rp121.684.391,00 dengan rincian Perencanaan Anggaran Biaya pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Rehabilitasi Toilet SDN 03 Timpeh Tahun 2025

No	Uraian Pekerjaan	Total Harga (Rp)	Bobot Pekerjaan (%)
1	Pekerjaan Persiapan	Rp4.684.706,9	6,37%
2	Pekerjaan Galian Tanah	Rp243.000,00	0,33%
3	Pekerjaan Saluran	Rp7.507.401,90	10,21%
4	Pekerjaan Penutup Atap	Rp7.583.357,00	10,31%
5	Pekerjaan Plafond	Rp7.301.664,20	9,93%
6	Pekerjaan Pasangan Dinding	Rp571.957,70	0,78%
7	Pekerjaan Plesteran dan Acian	Rp848.761,80	1,15%
8	Pekerjaan Pengecatan dan Pelituran	Rp7.261.746,90	9,88%
9	Pekerjaan Penutup lantai	Rp4.338.671,40	5,90%
10	Pekerjaan Pintu dan Jendela	Rp9.820.001,60	13,35%
11	Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal	Rp6.440.234,20	8,76%
12	Pekerjaan Perlengkapan Sanitasi	Rp16.934.112,40	23,03%
Jumlah Pekerjaan Fisik		Rp121.684.391,00	100,00%
Jumlah		Rp121.684.391,00	
Dibulatkan		Rp121.684.391,00	
<i>Terbilang : Seratus Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Satu Rupiah</i>			

- c. Rehabilitasi Ruang Perpustakaan dengan Tingkat Kerusakan Sedang: Dengan tingkat persentase kerusakan 33,38% kategori rehabilitasi ruang perpustakaan berada dalam tingkat kerusakan sedang dengan menggunakan pagu dana rehab sebesar Rp121.684.391,00. Berikut rincian Perencanaan Anggaran Biaya Rehabilitasi Ruang Perpustakaan SDN 03 Timpeh:

Tabel 5. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Rehabilitasi Ruang Perpustakaan SDN 03 Timpeh Tahun 2025

No	Uraian Pekerjaan	Total Harga (Rp)	Bobot Pekerjaan (%)
1	Pekerjaan Persiapan	Rp9.566.517,20	7,86%
2	Pekerjaan Galian Tanah	Rp653.850,00	0,54%
3	Pekerjaan Saluran	Rp10.111.960,00	8,31%
4	Pekerjaan Penutup Atap	Rp18.891.813,70	15,53%
5	Pekerjaan Plafond	Rp20.931.146,57	17,20%
6	Pekerjaan Pasangan Dinding	Rp282.968,60	0,23%
7	Pekerjaan Plesteran dan Acian	Rp209.956,90	0,17%
8	Pekerjaan Pengecatan dan Pelituran	Rp8.819.027,80	7,25%
9	Pekerjaan Penutup lantai	Rp18.086.882,2	14,48%
10	Pekerjaan Pintu dan Jendela	Rp18.399.669,20	15,12%
11	Pekerjaan Mekanikal dan Elektrikal	Rp15.730.599,00	12,93%
	Jumlah Pekerjaan Fisik	Rp121.684.391,00	100,00%
	Jumlah	Rp121.684.391,00	
	Dibulatkan	Rp121.684.391,00	
	<i>Terbilang : Seratus Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Delapan Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Sembilan Satu Rupiah</i>		

Selain untuk pekerjaan rehabilitasi bangunan, SDN 03 Timpeh juga memperoleh menu Revitalisasi berupa bangunan yang terdiri dari:

- a. Pembangunan Toilet: SDN 03 Timpeh memperoleh 2 paket bangunan toilet dengan alokasi dana masing-masing berjumlah Rp Rp122.559.300,00 dengan alokasi dana per pekerjaan sebagai berikut:

Tabel 6. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Toilet SDN 03 Timpeh Tahun 2025

No	Uraian Pekerjaan	Total Harga (Rp)	Bobot Pekerjaan (%)
1	Pekerjaan Persiapan	Rp250.000,00	0,20%
2	Pekerjaan Pondasi, Tanah dan Pasir	Rp7.967.373,72	6,50%
3	Pekerjaan Struktur	Rp31.538.638,71	25,73%
4	Pekerjaan Dinding	Rp11.940.313,20	9,74%
5	Pekerjaan Plafond	Rp7.620.589,60	6,22%
6	Pekerjaan Lantai	Rp6.361.074,29	5,19%
7	Pekerjaan Kosen dan Pintu	Rp4.700.000,00	3,83%
8	Pekerjaan Rangka Atap dan Penutup	Rp12.444.103,95	10,15%
9	Pekerjaan Pengecatan	Rp4.732.322,92	3,86%
10	Pekerjaan Instalasi Listrik	Rp2.579.830,00	2,10%
11	Pekerjaan Luar Bangunan dan	Rp1.970.513,08	1,61%
12	Pekerjaan Sanitasi	Rp30.454.600,52	24,85%
	Jumlah Pekerjaan Fisik	Rp122.559.360,00	100,00%
	Jumlah	Rp122.559.360,00	
	Dibulatkan	Rp122.559.300,00	
	<i>Terbilang : Seratus Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Rupiah</i>		

- b. Pembangunan Ruang UKS: Berikut Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya per pekerjaan yang direncanakan untuk pembangunan ruang UKS SDN 03 Timpeh:

Tabel 8. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Ruang UKS SDN 03 Timpeh Tahun 2025

No	Uraian Pekerjaan	Total Harga (Rp)	Bobot Pekerjaan (%)
1	Pekerjaan Persiapan	Rp250.000,00	0,22%
2	Pekerjaan Pondasi, Tanah dan Pasir	Rp9.279.688,63	8,13%
3	Pekerjaan Beton Bertulang	Rp23.838.406,50	20,90%
4	Pekerjaan Dinding	Rp9.742.621,10	8,54%
5	Pekerjaan Plafond	Rp6.292.930,63	5,52%
6	Pekerjaan Lantai	Rp15.515.466,13	13,60%
7	Pekerjaan Kosen, Pintu, Jendela dan Ventilasi	Rp14.773.403,13	12,95%
8	Pekerjaan Rangka Atap dan Penutup	Rp19.039.086,88	16,69%
9	Pekerjaan Pengecatan	Rp4.617.427,47	4,05%
10	Pekerjaan Instalasi Listrik	Rp4.823.090,54	4,23%
11	Pekerjaan Luar Bangunan dan	Rp5.906.995,99	5,18%
	Jumlah Pekerjaan Fisik	Rp114.079.117,00	100,00%
	Jumlah	Rp114.079.117,00	
	Dibulatkan	Rp114.079.117,00	
	<i>Terbilang : Seratus Empat Belas Juta Tujuh Puluh Sembilan Ribu Seratus Tujuh Belas Rupiah</i>		

- c. Pembangunan Ruang Administrasi: Berdasarkan lokasi dan denah ruang administrasi yang ditetapkan oleh kepala sekolah, maka rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunana Ruang Administrasi SDN 03 Timpeh adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Pembangunan Ruang Administrasi SDN 03 Timpeh Tahun 2025

No	Uraian Pekerjaan	Total Harga (Rp)	Bobot Pekerjaan (%)
1	Pekerjaan Persiapan	Rp250.000,00	0,12%
2	Pekerjaan Pondasi, Tanah dan Pasir	Rp16.163.296,83	7,97%
3	Pekerjaan Beton Bertulang	Rp36.314.101,20	17,91%
4	Pekerjaan Dinding	Rp26.575.518,08	13,10%
5	Pekerjaan Kosen, Pintu, Jendela dan Ventilasi	Rp15.332.753,83	7,56%
6	Pekerjaan Rangka Atap dan Penutup	Rp29.954.987,95	14,77%
7	Pekerjaan Plafond	Rp18.871.206,42	9,30%
8	Pekerjaan Lantai	Rp26.986.677,66	13,31%
9	Pekerjaan Pengecatan	Rp6.940.106,45	3,42%
10	Pekerjaan Instalasi Listrik	Rp3.287.735,00	1,62%
11	Pekerjaan Luar Bangunan dan	Rp14.317.758,78	7,06%
12	Pekerjaan Sanitasi	Rp7.813.176,81	3,85%
	Jumlah Pekerjaan Fisik	Rp202.807.319,00	100,00%
	Jumlah	Rp202.807.319,00	
	Dibulatkan	Rp202.807.300,00	
	<i>Terbilang : Dua Ratus Dua Juta Delapan Ratus Enam Ribu Lima Ratus Rupiah</i>		

Pembuatann Rencana Anggaran Biaya dan Perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan kebutuhan volume dan analisa pada Pekerjaan Pembangunan dan Rehabilitasi program Revitalisasi Satuan Pendidikan di SDN 03 Timpeh dengan alokasi dana sebesar Rp 1.464.088.318,00 (Satu milyar Empat Ratus Enam Puluh Empat Juta Delapan Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Delapan Belas Rupiah), meliputi pembiayaan pembangunan dan rehabilitasi bangunan beserta mobiler untuk ruang administrasi dan ruang UKS. Berikut rincian anggaran biaya untuk setiap menu revitalisasi yang dilaksanakan di SDN 03 Timpeh tahun 2025.

Tabel 10. Rekapitulasi Rencana Anggaran Biaya Program Revitalisasi Satuan Pendidikan SDN 03 Timpeh Tahun 2025

No	Menu Revitalisasi	Rencana Anggaran Biaya
1.	Pembangunan Ruang Administrasi	Rp202.807.300,00
2.	Pembangunan Ruang UKS	Rp114.079.117,00
3.	Pembangunan Toilet 1	Rp112.559.300,00
4.	Pembangunan Toilet 2	Rp112.559.300,00
5.	Rehabilitasi Ruang Kelas	Rp608.419.680,00
6.	Rehabilitasi Ruang Perpustakaan	Rp121.684.391,00
7.	Rehabilitasi Toilet	Rp73.535.616,00
8.	Mobiler Ruang Administrasi	Rp22.797.500,00
9.	Mobiler Ruang UKS	Rp6.839.250,00
10.	Biaya Perencanaan	Rp22.184.021,00
11.	Biaya Pengawasan	Rp24.918.722,00
12.	Biaya Pengelolaan	Rp21.701.707,00
Total		Rp1.464.088.318,00

Dari tabel di atas terlihat bahwa anggaran tertinggi berada pada kegiatan rehabilitasi ruang kelas dengan menghabiskan dana sebesar Rp608.419.680,00 hampir separoh dari pagu dana revitalisasi yang dianggarkan untuk SDN 03 Timpeh. Sementara itu anggaran terendah berada pada kegiatan rehabilitasi toilet dengan anggaran biaya Rp73.535.616,00.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perencanaan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Revitalisasi Satuan Pendidikan di SD Negeri 03 Timpeh merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dasar yang mengalami kerusakan sedang. Berdasarkan hasil penilaian tingkat kerusakan bangunan, beberapa fasilitas utama seperti ruang kelas, toilet, dan ruang perpustakaan memerlukan rehabilitasi, sementara kebutuhan tambahan sarana pendukung diwujudkan melalui pembangunan ruang UKS, ruang administrasi, dan toilet baru. Perencanaan teknis yang dilakukan melalui penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan gambar rencana pelaksanaan telah disesuaikan dengan standar teknis yang tertuang dalam Panduan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun Anggaran 2025. Total anggaran yang direncanakan sebesar Rp1.464.088.318,00 menunjukkan bahwa rehabilitasi ruang kelas menjadi prioritas utama dengan alokasi anggaran terbesar, mengingat fungsinya yang sangat vital dalam proses pembelajaran. Melalui mekanisme swakelola yang melibatkan satuan pendidikan dan masyarakat, perencanaan revitalisasi ini tidak hanya berorientasi pada perbaikan fisik bangunan, tetapi juga mendukung prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), meningkatkan rasa memiliki, serta memperkuat akuntabilitas dan keberlanjutan pemeliharaan sarana pendidikan. Dengan perencanaan yang matang dan sesuai regulasi, revitalisasi SDN 03 Timpeh diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan layak, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan dasar.

REFERENSI

- Amril, & Sjamsul. (1996). *Data arsitek* (Jilid 1). Erlangga.
- Aprilliantoni, A., Wahyuni, S., & Iqbal, M. (2025). Hubungan pendidikan dan pembangunan nasional dengan kebijakan dan perencanaan. *PeTeKa*, 8(1), 18–25.
- Diva, M., Rafnilia Darma Sari, Risalahi Valentina Yoga Ananda, Tiwi Ananda Rista, & Yosalina Yanda Putri. (2024). School-Based Management in Improving School Quality. *Student International Journal of Education (SIJE)*, 11(2), 38–43.
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Panduan pelaksanaan dan laporan bantuan pemerintah program revitalisasi satuan pendidikan sekolah dasar (SD) tahun anggaran 2025*. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

- Nyssa, A. R., Hidayat, M. R., Safitri, I., & Adriana, M. (2025). Pendampingan monitoring revitalisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Takisung pada rehab ruang administrasi dan ruang UKS: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 14108–14116.
- Rahman, A., & Lestari, P. (2021). Pendampingan masyarakat dalam proyek revitalisasi sekolah: Studi kasus di Kalimantan Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 3(2), 33–48.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>
- Republik Indonesia. (2025). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2025 tentang percepatan pelaksanaan program pembangunan dan revitalisasi satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pembangunan dan pengelolaan Sekolah Menengah Atas Unggul Garuda, serta digitalisasi pembelajaran*. <https://docs.paralegal.id/INPRES/2025/INPRES-7-2025.pdf>
- Rosivia. (2014). Peningkatan Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 10 Padang. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1).
- Santika, F., Sowiyah, Umigiarini Pangestu, & Mutiara Nurahlaini. (2021). School Facilities and Infrastructure Management in Improving Education Quality. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 5(6), 280–285.
- Sholah, A. N., Winanda, L. A. R., & Sunarwadi, H. S. W. (2025). *penerapan manajemen proyek dalam perencanaan anggaran biaya dan waktu proyek pembangunan gedung national leader school kota malang*. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Wahud, S. (1999). *Teknik penulisan karya ilmiah*. Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.